

ABSTRAK

Tujuan

Stroke merupakan kondisi neurologis akut akibat gangguan aliran darah ke otak yang dapat menyebabkan kematian dan kecacatan, sehingga diperlukan terapi pendukung seperti neuroprotektor untuk meminimalkan kerusakan jaringan saraf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan neuroprotektor pada pasien stroke akut di Unit Stroke Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto Jakarta Pusat.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan pendekatan potong lintang (cross sectional). Data diperoleh dari rekam medis pasien stroke akut yang dirawat selama periode penelitian dan dianalisis secara univariat untuk menggambarkan karakteristik pasien serta pola penggunaan neuroprotektor

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berada pada kelompok usia 56–65 tahun dan didominasi oleh pasien berjenis kelamin laki-laki. Jenis stroke yang paling banyak ditemukan adalah stroke iskemik. Neuroprotektor yang paling sering digunakan adalah citicoline, sedangkan piracetam digunakan pada sebagian kecil pasien. Dosis citicoline yang paling banyak diberikan adalah 500 mg, sementara piracetam umumnya diberikan dengan dosis 1200 mg. Rute pemberian neuroprotektor didominasi oleh rute peroral dengan frekuensi pemberian citicoline paling sering dua kali sehari

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa citicoline merupakan neuroprotektor utama yang digunakan pada pasien stroke akut di Unit Stroke RSPAD Gatot Soebroto dengan pola penggunaan yang sesuai praktik klinis

Kata Kunci: citicoline; neuroprotektor; piracetam; stroke akut

ABSTRACT

Objective

Stroke is an acute neurological condition caused by impaired cerebral blood flow and remains a major cause of mortality and disability, thus requiring supportive therapies such as neuroprotective agents to reduce neuronal damage. This study aimed to describe the profile of neuroprotective agent use among acute stroke patients in the Stroke Unit of Gatot Soebroto Central Army Hospital, Jakarta

Method

A descriptive observational study with a cross-sectional design was conducted. Data were obtained from medical records of acute stroke patients and analyzed using univariate analysis to describe patient characteristics and patterns of neuroprotective use

Result

The results showed that most patients were aged 56–65 years and predominantly male. Ischemic stroke was the most common type observed. Citicoline was the most frequently prescribed neuroprotective agent, while piracetam was used in a smaller proportion of patients. The most common dose of citicoline was 500 mg, whereas piracetam was generally administered at a dose of 1200 mg. Oral administration was the predominant route, with citicoline most commonly given twice daily.

Conclusion

In conclusion, citicoline was the primary neuroprotective agent used in acute stroke patients in the Stroke Unit, reflecting current clinical practice patterns.

Keywords: *acute stroke; citicoline; neuroprotective agent; piracetam*